

Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter dan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Program Parenting

Septiyani Endang Yunitasari, Debora Rannu

Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: seyseysepty@gmail.com

Abstract

Parenting has a vital role in developing early childhood character and intelligence. The parenting program is one of the efforts to help parents develop a positive and effective parenting style for their children. The most formidable challenge is that parents face technological developments that provide more open and free access to parenting. Most parents prefer children to interact with gadgets or tablets to encourage children to access content through social media or playing games. This study aims to identify and analyze authoritative parenting styles that can affect early childhood characters' development and intelligence through parenting programs. This research used the qualitative method to describe the object under study. Data collection was conducted using observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed using NVIVO software to deeply analyze parents' parenting styles towards children. The results showed that parents who apply authoritative parenting provide clear boundaries to children and freedom and support in developing children's independence and abilities. Through parenting programs, parents can learn to create classic parenting styles that can influence the development of early childhood characteristics and intelligence.

Keywords: Parenting 1; Character Development 2; Intelligence Development 3

Abstrak

Pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan karakter dan kecerdasan anak usia dini. Program parenting menjadi salah satu upaya untuk membantu orang tua dalam mengembangkan pola asuh yang positif dan efektif bagi anak-anak mereka. Tantangan terbesar adalah orang tua diperhadapkan pada perkembangan teknologi yang memberikan akses lebih terbuka dan bebas terhadap pola asuh anak. Kebanyakan orang tua lebih memilih anak untuk berinteraksi dengan gadget atau tablet sebagai cara untuk mendorong anak dalam mengakses konten-konten melalui media sosial atau bermain game. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola asuh otoritatif orang tua yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan kecerdasan anak usia dini melalui program parenting. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dalam mendeskripsikan secara mendalam objek yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software NVIVO dengan untuk menganalisis secara mendalam pola asuh orang tua terhadap anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh otoritatif memberikan batasan yang jelas kepada anak, namun juga memberikan kebebasan dan dukungan dalam mengembangkan kemandirian dan kemampuan anak. Melalui program parenting, orang tua dapat belajar untuk mengembangkan pola asuh otoritatif yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan kecerdasan anak usia dini.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua 1; Perkembangan Karakter 2; Perkembangan Kecerdasan 3

1. Pendahuluan

Lembaga pertama dan utama dalam membentuk kepribadian anak adalah keluarga, di mana orang tua mengontrol jalannya fungsi keluarga. Orang tua selalu menjadi panutan dalam meletakkan dasar bagi keberhasilan atau kegagalan anak-anak dalam penemuan jati diri dan

mengejar tujuan mereka. Keluarga melekat pada sistem sosial yang lebih luas, sehingga ketika membahas keluarga juga harus mempertimbangkan era saat ini dengan mempertimbangkan posisi ekonomi, sosial, dan budaya keluarga (Anggrainy, 2020). Perkembangan teknologi saat ini memaksa keluarga harus mampu menyeimbangkan antara tuntutan dan tujuan sistem keluarga yang lebih besar dan kebutuhan individu-individu yang menjadi anggota didalam keluarga (Sundberg et al., 2007). Tantangan terbesar keluarga di era revolusi industri 4.0 terhadap perkembangan anak memiliki masalah terbesar yang dihadapi orang tua saat ini. Hampir semua aspek yang berhubungan dengan kehidupan saat dilakukan dengan menggunakan internet termasuk dalam pendidikan dan perkembangan karakter anak (Harususilo, 2018). Meskipun perkembangan teknologi informasi telah mampu untuk merubah pola pendidikan dan perkembangan karakter anak tetapi peran keluarga tetap menjadi pusat kontrol bagi perkembangan anak (Sundberg et al., 2007). Peran keluarga merupakan faktor utama yang memberikan pengaruh besar bagi perkembangan anak dalam proses pembentukan moral, tingkah laku, pendidikan serta kepribadian baik buruknya anak, sehingga pola asuh orang tua yang diterapkan dalam keluarga menjadi dasar dan penentu tumbuh kembang anak (De Lima et al., 2022).

Pola asuh orang tua merupakan cara tepat dalam membimbing dan mendidik serta mengontrol perkembangan anak terhadap tuntutan perkembangan teknologi dewasa ini (Widodo & Eka, 2022). Pola asuh dapat disebut juga parental control dapat dimaknai secara harafiah adalah “memelihara anak” (Baumrind, 1971). Tujuannya dari pola asuh anak adalah agar ketika anak di didik maka pada saatnya anak dapat menyesuaikan diri terhadap harapan sosial yang bisa diterima secara baik dan layak (Baumrind, 1966). Terdapat tiga gaya pengasuhan orang tua menurut Baumrind yaitu otoritatif, otoriter, dan permisif (Ritto et al., 2020), namun pola asuh yang efektif dalam membentuk karakter anak usia dini adalah pola asuh otoritatif (Sriyati & Ningtyas, 2021). Anak yang diasuh dengan pola asuh otoritatif cenderung memiliki kematangan dan kompetensi yang lebih baik, mandiri, memiliki kendali diri dan rasa percaya diri yang baik (Widodo & Eka, 2022). Pola asuh otoritatif juga cenderung bersifat demokratis tetapi juga menekankan batasan-batasan sosial (Putri & Rustika, 2019). Pola asuh otoritatif juga dianggap mampu menghasilkan individu yang memiliki efikasi dan harga diri yang baik, dapat mengembangkan diri secara optimal, mandiri serta mampu mengambil keputusan karirnya (Pakpahan & Kustanti, 2020).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program parenting dapat meningkatkan perkembangan karakter dan kecerdasan anak. Urgensi dalam penelitian ini adalah terletak pada kesinambungan pembelajaran antara sekolah dan pembelajaran di rumah. Anak-anak disekolah dibekali dengan pembelajaran yang dapat mempengaruhi kecerdasan dan karakternya namun apa yang diperoleh disekolah tidak diterapkan dirumah begitu juga sebaliknya. Kurangnya kesinambungan pembelajaran anak di sekolah dan dirumah merupakan research gap yang dianggap sebagai novelty dalam penelitian ini.

Berdasarkan urgensi penelitian ini, dengan mengkaji penelitian terdahulu yang dikutip melalui Jurnal Pendidikan Nonformal oleh (Andani et al., 2016) mengkaji mengenai manajemen implementasi program parenting dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya program pola asuh anak. Hasil penelitian lain yang juga dilakukan oleh (Listyaningrum, 2020) yang dikutip melalui Jurnal Pendidikan Nonformal terkait pelaksanaan program parenting menjelaskan tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi partisipasi orang tua implementasi program parenting. Kedua penelitian ini

belum menjelaskan aspek yang berdampak terhadap perkembangan anak dari pelaksanaan program parenting.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua melalui program parenting sebagai satu metode untuk meningkatkan kecerdasan dan karakter anak. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mengevaluasi hasil belajar pada anak usia dini yang dihubungkan dengan pola asuh anak otoritatif oleh orang tua.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan di TK Tunas Harapan Nusa Manokwari dengan menggunakan metode wawancara terhadap orang tua. Wawancara dilakukan dengan bebas dan tidak terstruktur (wawancara mendalam). Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tanpa batasan tertentu. Responden diberikan kebebasan untuk menjelaskan pandangan mereka secara luas (Sugiyono, 2014). Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan subjek penelitian. Subjek dapat terlibat dalam mengamati situasi atau bahkan membantu mengumpulkan data (Margono, 2005). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 10 orang yang terdiri dari orang tua siswa pada TK Tunas Harapan Nusa Manokwari. Untuk menjaga validitas data maka dilakukan triangulasi data untuk mengkonfirmasi dan memvalidasi temuan penelitian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian dengan mengurangi potensi bias atau kesalahan interpretasi yang memungkinkan terjadi jika hanya mengandalkan satu jenis data saja (Sugiyono, 2014).

Data-data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan software NVIVO (Pratika et al., 2021). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah:

- a. Membuat tabel kriteria coding, Secara kualitatif, coding adalah konstruk yang dibuat oleh peneliti yang melambangkan atribut dalam menafsirkan makna untuk setiap data untuk keperluan deteksi pola, kategorisasi, pembangunan teori, dan proses analitik lainnya (Priyatni et al., 2020).

Tabel 1. Kriteria coding

Program Parenting	Dilakukan untuk mengintegrasikan pola asuh di rumah dan disekolah
Pola Pembelajaran	Dilakukan untuk mendukung pola belajar yang sesuai dengan pola asuh
Karakter Anak	Perkembangan karakter anak melalui penerapan program parenting
Kecerdasan Anak	Perkembangan kecerdasan anak melalui penerapan program parenting

- b. Visualisasi hasil coding dilakukan dengan menampilkan data yang telah dianalisis dalam bentuk Query Wizard, Text Search, Word Frequency, Matrix Coding, Coding Comparison, Chart, Hierarhy Chart, Mind Map, Project Map, Cluster Analysis, Comparison Diagram, dll (Priyatni et al., 2020).

- c. Dalam penelitian ini, hasil analisis data ditampilkan dalam bentuk matrix coding untuk menunjukkan gambaran tentang penerapan program parenting bagi pengembangan karakter dan kecerdasan anak.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

TK Tunas Harapan Nusa Manokwari telah menerapkan konsep parenting dengan memadukan pendidikan yang diperoleh anak disekolah dengan dirumah (Nurjanah, 2019). TK Tunas Harapan Nusa Manokwari dalam menerapkan program parenting dilakukan melalui beberapa program diantaranya; pendidikan orang tua, komunikasi antara orang tua dan anak, pembelajaran dirumah, perawatan dan pengasuhan serta perlindungan anak. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan deskripsi program parenting bagi anak.

Tabel 2. Program Parenting TK Tunas Harapan Nusa Manokwari

Name	Description
Komunikasi orang tua dan anak	Komunikasi antara orang tua dan anak penting dalam membangun rasa saling percaya dan saling menghormati.
Pendidikan orang tua	Pendidikan orang tua tentang pola pengasuhan anak penting bagi pemahaman orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak.
Pola pembelajaran	Pembelajaran dirumah sebagai upaya untuk mengintegrasikan pola asuh di rumah dan disekolah.
Pola perawatan	Perawatan dan pengasuhan serta perlindungan anak dilakukan untuk menjamin rasa aman dan menumbuhkan rasa percaya diri anak serta kesehatan fisik dan mental anak.

Sumber: Hasil Olah Data NVIVO 2023

Berdasarkan program parenting yang dilakukan oleh TK Tunas Harapan Nusa Manokwari menunjukkan adanya persentase yang cukup signifikan terhadap kegiatan parenting yang dilakukan. Tabel 2 dibawah ini menunjukkan hasil analisis data program parenting yang dilakukan di TK Tunas Harapan Nusa Manokwari.

Tabel 3. Matrix Coding Program Parenting

Uraian	Persentase
Komunikasi orang tua	88.08%
Pendidikan orang tua	92.36%
Pola pembelajaran	95.53%
Pola Perawatan	92.38%

Sumber: Hasil Olah Data NVIVO 2023

Hasil program parenting yang dilakukan oleh TK Tunas Harapan Nusa Manokwari terhadap perkembangan kecerdasan dan karakter anak pun terlihat sangat baik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Tabel 3 dibawah ini menunjukkan hasil analisis pencapaian perkembangan melalui program parenting.

Tabel 3. Matrix Coding Perkembangan Anak

Uraian	Persentase
Kecerdasan anak	96.27%
Karakter anak	88.89%

Sumber: Hasil Olah Data NVIVO 2023

Setiap anak saat dilahirkan telah dibekali dengan membawa sejumlah bakat dan kemampuan yang diwariskan dari generasi sebelumnya. Bakat dan kemampuan bawaan sejak lahir (*heredity factor*) merupakan potensi yang dapat beradaptasi dengan lingkungannya (SUJIONO, 2010). Proses adaptasi anak dengan lingkungannya dapat mengoptimalkan perkembangan anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Lingkungan tumbuh kembang anak adalah tempat dimana anak dapat bersosialisasi dan bermain seperti keluarga, sekolah dan tempat ibadah. Lingkungan tumbuh kembang anak sangat berperan dalam pengembangan potensi anak, sehingga diperlukan cara yang tepat untuk (Mania et al., 2018). Perkembangan anak pada lingkungan tumbuh kembang tentu disertai pula dengan pola asuh yang tepat, karena jika pola asuh yang diterapkan tidak tepat maka akan berdampak buruk pada anak (Masiran et al., 2020).

Program parenting merupakan salah satu metode pengembangan potensi dalam mengupayakan keselarasan dan keberlanjutan terhadap pertumbuhan anak (Leijten et al., 2019). Parenting penting dilakukan bagi pendidikan terintegrasi dengan tujuan untuk menyalurkan pola asuh di rumah dan disekolah sehingga anak dapat menyesuaikan diri terhadap harapan sosial yang bisa diterima secara baik dan layak (Baumrind, 1971). Misi utama dari program parenting adalah mengembangkan karakter dan kompetensi anak (Senowarsito et al., 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa program parenting memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan kecerdasan dan karakter anak. Data pada tabel 3 menunjukkan persentase kecerdasan anak pada TK Tunas Harapan Nusa adalah 96.27% yang dianalisis berdasarkan perkembangan kecerdasan anak. Beberapa perkembangan kecerdasan anak yang terlihat dari hasil laporan perkembangan kognitif anak adalah kemampuan untuk mewarnai sesuai pola yang ada, peningkatan kemampuan mengingat, kemampuan mendengar dan menceritakan kembali pengalaman dan perkembangan kecerdasan lainnya. Persentase perkembangan karakter anak yang ditunjukkan pada tabel 3 adalah 88.89% meliputi kemampuan anak untuk bertanggungjawab dengan apa yang sudah dilakukannya dan juga kemampuan anak melaksanakan perintah sesuai dengan maksud dan tujuan yang diperintahkan.

TK Tunas Harapan Nusa dalam melaksanakan program parenting berupa pengetahuan tentang tumbuh kembang anak agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah (Wiranata, 2019). Penerapan program parenting TK Tunas Harapan Nusa dilakukan melalui empat aspek yaitu komunikasi orang tua, pendidikan orang tua, pola pembelajaran dan pola perawatan. Kegiatan parenting anak usia dini di TK Tunas Harapan Nusa dilakukan dalam rentang tiga bulan dalam satu tahun dengan tujuan menyalurkan perkembangan kecerdasan dan karakter anak disekolah maupun kelanjutan pengasuhannya di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa persentase pola komunikasi orang tua adalah 88.08%. Salah satu indikator perkembangan potensi anak dapat ditunjukkan melalui pola

komunikasi anak dengan orang tua (Setiani, 2020). Melalui kegiatan parenting orang tua diberikan pemahaman komunikasi yang bersifat terbuka (*pluralistik*) sehingga orang tua dan anak bisa saling memahami (Taruna & Rusdi, 2022). Pola komunikasi antara orang tua dan anak pada TK Tunas Harapan Nusa menunjukkan bahwa interaksi anak dan orang tua sangat baik, anak dapat menanyakan apa yang dapat dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Selain itu orang tua juga merangsang anak untuk bercerita apa yang dilakukan anak disekolah ataupun ditempat dimana anak bermain.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persentase pendidikan orang tua melalui program parenting ini adalah 92.36%. Tujuan dilakukan peningkatan pemahaman orang tua melalui pendidikan parenting merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran orang tua terhadap perkembangan anak (Suhartono et al., 2020). Selain itu peningkatan pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak juga merupakan bagian integral dari peran orang tua untuk memberikan pendidikan, sikap serta keterampilan dasar pada anak usia dini. (Suhartono et al., 2020). Pendidikan orang tua pada TK Tunas Harapan Nusa dilakukan dengan cara memberikan pemahaman terhadap tahapan perkembangan anak sehingga orang tua dapat mengetahui kebutuhan pendidikan yang tepat bagi anak. Selain itu orang tua juga dibekali dengan pemahaman psikologi anak dan pengenalan terhadap dunia pergaulan anak.

Hasil penelitian terhadap pola pembelajaran dalam kegiatan parenting pada TK Tunas Harapan Nusa adalah 95.53%. Pola pembelajaran dalam kegiatan parenting merupakan usaha sadar membantu anak dalam menuju kedewasaan baik fisik maupun psikis dan kecerdasan (Nisa, 2016). Pola pembelajaran yang dilakukan pada TK Tunas Harapan Nusa adalah dengan tidak memanjakan anak, pengasuhan anak dilakukan dengan penuh kasih sayang dan lemah lembut namun tetap diterapkan disiplin terhadap anak. Selain itu anak juga diajarkan untuk bertanggungjawab misalnya misalnya membereskan mainnya apabila selesai bermain dan anak diajar untuk membuang sampah pada tempat sampah.

Selain itu, hasil penelitian terhadap persentase pola perawatan pada TK Tunas Harapan Nusa adalah 92.38%. Pola perawatan dilakukan dengan memperhatikan kesehatan diri anak, kebersihan lingkungan serta sanitasi sangat menentukan pertumbuhan fisik anak (Femidio & Muniroh, 2020). Pertumbuhan fisik anak yang baik tentu akan disertai dengan pertumbuhan jasmani yang sehat pula serta akan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak (Afifah et al., 2021). Pola perawatan pada TK Tunas Harapan Nusa dilakukan dengan cara menjaga pola makan yang sehat dan bergizi, memperhatikan kebersihan rumah dan kelas, membatasi penggunaan handphone untuk bermain game serta melakukan filter terhadap siapa anak bergaul dan bermain.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal dapat dijadikan sebagai kesimpulan untuk menggambarkan pola asuh (parenting) terhadap perkembangan kecerdasan dan karakter anak pada TK Tunas Harapan Nusa. Pola asuh dalam program parenting yang dilakukan pada TK Tunas Harapan Nusa bersifat otoritatif dimana orang tua terlibat dalam menetapkan batasan yang jelas terhadap proses tumbuh kembang anak. Pola asuh otoritatif yang dijalankan oleh orang tua berdampak positif terhadap kemandirian, keterampilan komunikasi yang baik serta kemampuan anak untuk dapat bertanggungjawab.

Daftar Rujukan

- Afifah, S., Rodiah, I., & Hanifunni'am, F. F. (2021). KONSEP PENDIDIKAN MENTAL ANAK USIA DINI (Studi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam). *Tarbiyah Al-Aulad*, 6(1), 2021. <http://riset-iaid.net/index.php/TA>
- Andani, F. D., Rasyad, A., & Ihsan, M. I. (2016). Manajemen Program Parenting Education pada RA AL-IKHLAS Kepanjen Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 10(2), 139–150. <http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/667/408>
- Anggrainy, N. E. (2020). Pola Asuh Otoritatif Terhadap Remaja. *JIVA : Journal of Behavior and Mental Health*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.30984/jiva.v1i1.1161>
- Baumrind, D. (1966). Effect of Authoritative Parental Control on Child Behavior, Child Development. In *Journal of Early Adolescence* (Vol. 37, pp. 887–907).
- Baumrind, D. (1971). Current patterns of parental authority. *Developmental Psychology*, 4(1 PART 2), 1–103. <https://doi.org/10.1037/h0030372>
- De Lima, C. N., Supriyono, S., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Pola Asuh dan Kemandirian terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 17(1), 37. <https://doi.org/10.17977/um041v17i1p37-46>
- Eko Suryadi, M. D. (2021). Korelasi Pola Asuh Otoritatif Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Tunarungu. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 7(2), 74. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22021p74-79>
- Femidio, M., & Muniroh, L. (2020). Perbedaan Pola Asuh dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Wilayah Pesisir Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.49-57>
- Harususilo, Y. E. (2018). Waspada, Industri 4.0 Kini Menjadi Tantangan bagi Keluarga. <https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2018/09/17/18552021/Waspada-Industri-40-Kini-Menjadi-Tantangan-Bagi-Keluarga>. <https://edukasi.kompas.com/read/2018/09/17/18552021/waspada-industri-40-kini-menjadi-tantangan-bagi-keluarga>
- Harususilo, Y. E. (2018). Waspada, Industri 4.0 Kini Menjadi Tantangan bagi Keluarga. <https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2018/09/17/18552021/Waspada-Industri-40-Kini-Menjadi-Tantangan-Bagi-Keluarga>. <https://edukasi.kompas.com/read/2018/09/17/18552021/waspada-industri-40-kini-menjadi-tantangan-bagi-keluarga>
- Leijten, P., Gardner, F., Melendez-Torres, G. J., van Aar, J., Hutchings, J., Schulz, S., Knerr, W., & Overbeek, G. (2019). Meta-Analyses: Key Parenting Program Components for Disruptive Child Behavior. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 58(2), 180–190. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2018.07.900>
- Listyaningrum, R. A. (2020). Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua Dalam Mengikuti Program Parenting Education Di Lembaga Paud. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 15(2), 74–79.
- Mania, S., Nurhasanah, N., Syam, N., Shermila, S., & K, F. (2018). Manajemen Desain Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini Di Pusat Tumbuh Kembang Anak Pendidikan Islam Anak Usia Dini Alauddin Makassar. *NANAKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v1i1.6904>
- Margono, S. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Masiran, R., Ibrahim, N., Awang, H., & Lim, P. Y. (2020). Improving multicultural parenting program for children with emotional and behavioral problems: An integrated review. *Asian Journal of Psychiatry*, 51, 101851. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2019.101851>
- Nisa, K. (2016). Pendidikan Parenting Pranikah: Upaya Perbaikan Generasi Berkualitas. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19(2), 223–230. <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n2a8>
- Nurjanah, K. (2019). Pelaksanaan Program Parenting Di Paud Terpadu Yayasan Putra Putri Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 40–51. <https://doi.org/10.21831/dikus.v1i1.23851>
- Pakpahan, J. F., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Otoritatif Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tahun Keempat. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 1038–1047. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21851>
- Pratika, Y., Salahudin, S., Riyanto, D. W. U., & Ambarwati, T. (2021). Analysis of Pay Later Payment System on Online Shopping in Indonesia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3), 329–339. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2343>

- Priyatni, E. T., Suryani, A. W., Fachrunnisa, R., Supriyanto, A., & Zakaria, I. (2020). Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif. PUSAT PENDIDIKAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM).
- Priyatni, E. T., Suryani, A. W., Fachrunnisa, R., Supriyanto, A., & Zakaria, I. (2020). Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif. PUSAT PENDIDIKAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM).
- Putri, N. L. P. N. I. A., & Rustika, I. M. (2019). Peran pola asuh otoritatif dan internal locus of control terhadap kecerdasan emosional remaja madya di SMA Negeri 1 Tabanan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 56. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p06>
- Ritto, E. Y., Hartanti, H., & Elisabeth, M. P. (2020). Pola Asuh Otoritatif dengan Kemandirian Anak Down Syndrome dalam Melakukan Activity Daily Living. *KELUWIH: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 41–45. <https://doi.org/10.24123/soshum.v1i1.2849>
- Senowarsito, S., Nugrahani, D., & D., A. C. (2012). Parenting Untuk Anak Usia Dini. *E-Dimas*, 3(2), 52. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i2.1550>
- Setiani, A. (2020). Implementasi Program Parenting Dalam Membangun Komunikasi Pengasuhan Anak Usia Dini (Penelitian Best Practice di TK Al-Jannah Kota Bandung). *Gunahumas*, 1(2), 191–197. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i2.23041>
- Sriyati, & Ningtyas, H. S. (2021). Pendampingan Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus Kategori Gifted Berdasarkan Pola Asuh Otoritatif. *Jurnal Shanan*, 5(2), 79–94. <https://doi.org/10.33541/shanan.v5i2.3329>
- Sugiyono, S. (2014). Memahami penelitian kualitatif. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono, S. (2014). Memahami penelitian kualitatif. Alfabeta Bandung. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15364>
- Suhartono, Atnuri, & Budi Lestari, B. (2020). Peningkatan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Keluarga Melalui Jurnal Pengabdian Masyarakat, 16(1), 2020. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/transformasi/article/view/2238>
- SUJIONO, B. S. Y. N. (2010). BERMAIN KREATIF BERBASIS KECERDASAN JAMAK. http://pauddikmasjateng.kemdikbud.go.id/perpus/?p=show_detail&id=2100
- Sundberg, N. D., Taplin, J. A., Winebarger, A. A., Soetjipto, S. M., & Soetjipto, H. P. (2007). Psikologi klinis : perkembangan teori, praktik, dan penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sundberg, N. D., Taplin, J. A., Winebarger, A. A., Soetjipto, S. M., & Soetjipto, H. P. (2007). Psikologi klinis : perkembangan teori, praktik, dan penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=510619>
- Taruna, Y., & Rusdi, F. (2022). Analisis Pola Komunikasi Keluarga dan Pola Asuh dalam Tayangan “Yes Day” Serta Relevansinya Pada Anak di Medan. *Kiwari*, 1(3), 551–557. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i3.15852>
- Widodo, B., & Eka, B. (2022). Kecerdasan Adversitas Ditinjau dari Pola Asuh Otoritatif dan Keyakinan Diri (Self Efficacy). *Jurnal Pendidikan*, 31(3), 389. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i3.2893>
- Wiranata, I. G. L. A. (2019). Optimizing Early Childhood Development Through Parenting Activities. *Pratama Widya: Journal of Early Childhood Education*, 4(1), 48.